

INTISARI

UU Cipta Kerja yang diresmikan pada kuartal terakhir tahun 2020 memicu aksi protes dari masyarakat. Aksi protes tidak hanya berlangsung di jalanan melainkan juga semarak di media sosial, khususnya Twitter. Terdapat kecurigaan bahwa penolakan masyarakat melalui media sosial tersebut merupakan huru-hara semata dan bisa jadi hasil dari pengaruh hoaks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksaminasi lebih lanjut aksi protes tersebut. Peneliti menggunakan *Social Network Analysis* (SNA) untuk membedah pola komunikasi yang membangun aksi protes, sehingga didapati struktur arus informasi, peran aktor, dan modal sosial yang diidentifikasi di dalam jaringan yang menjadi hasil dari proses komunikasi aksi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat polarisasi struktur, empat peran aktor, dan dua jenis modal sosial yang menjadi kunci dalam pola komunikasi aksi protes. Hasil dari penelitian ini akan memberikan konsiderasi, baik untuk protestan pada aksinya dan pemerintah dalam advokasi kebijakannya di masa mendatang.

Kata Kunci: Aksi Protes, *Social Network Analysis*, Twitter, Struktur, Peran Aktor, Modal Sosial.

ABSTRACT

Job Creation Law which has been passed by Indonesian government on the last quartal of 2020 ignited major civil protest. The protest not only occurred on the streets but also significantly on social media, especially Twitter. There were some suspicion that user who rejecting the bill via online just meant to create noise or could be the outcome from misinformation effect. The aim of this research is to further examine the online protest. This research used *Social Network Analysis* (SNA) to analyze communication pattern that built the protest, thus will reveal us the structure of information flow, user roles, and mobilized social capital which each of them identified on the resulted network. As result, this study found polarization of the structure, four roles, and two types of social capital—three useful elements to understand the protest's communication pattern. The result of this research then will give consideration to both protestant on their another actions and government on their next policy advocacy.

Keywords: Protest, *Social Networkd Analysis*, Twitter, Struktur, User Roles, Social Capital.